

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seluruh lembaga pemerintah daerah Kota Blitar mendapatkan dana APBD yang digunakan untuk kegiatan operasional maupun non operasional agar lembaga tersebut dapat berfungsi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Struktur APBD terdiri dari 3 (tiga) unsur yaitu pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah. Belanja modal meliputi pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap maupun aset lainnya dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, seperti perolehan peralatan, gedung, tanah, bangunan, dan aset tak berwujud. Perlakuan akuntansi mengenai aset tetap meliputi pengakuan, penentuan nilai tercatat, serta penentuan dan perlakuan akuntansi atas penilaian kembali dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Perolehan aset tetap harus dikapitalisasikan sesuai dengan kriteria atau batasan minimal kapitalisasi yang telah ditentukan oleh Pemerintah Daerah.

SMK Negeri 2 Blitar adalah salah satu sekolah yang mendapatkan dana APBD dari Pemerintah Daerah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan dalam pengelolaan dananya juga dianggarkan untuk belanja modal dan melakukan kapitalisasi aset tetap seperti perolehan peralatan sekolah, mesin, kendaraan, gedung dan lain-lain.

Pencatatan transaksi dana APBD di SMK Negeri 2 Blitar sudah menggunakan aplikasi yang disebut dengan SIP KD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) dan SIP APBD (Sistem Informasi

Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) sehingga memudahkan pengelola untuk mengerjakan seluruh transaksi belanja modal atau pembelian aset tetap, akan tetapi kelemahannya adalah mereka tidak mengetahui bahwa aset tetap yang tidak memenuhi batasan minimal kapitalisasi akan disajikan dalam neraca atau tidak. Beberapa asumsi mengatakan jika aset tersebut disajikan dalam neraca dengan pos persediaan, dan asumsi lain berpendapat jika aset tetap tersebut disajikan dalam neraca dengan pos aset tetap lainnya.

Perlakuan akuntansi sangat penting dalam pengelolaan dana APBD, sehingga dengan kendala di atas penulis menentukan judul penelitian ini adalah “Akuntansi Kapitalisasi Aset Tetap dan Implikasinya terhadap Penyajian Neraca berdasarkan PSAP 01 PP No. 71 Tahun 2010”. (Studi Kasus pada SMK Negeri 2 Blitar).

## **B. Permasalahan**

Penggolongan dan pengukuran atas perolehan aset tetap di SMK Negeri 2 Blitar masih ada berbagai macam hal yang rumit tentang menentukan kapitalisasi aset, yang mana aset tersebut masuk dalam pos aset tetap seperti peralatan dan mesin, aset lainnya seperti buku dan alat olahraga, atau bahkan persediaan seperti tinta printer. Pada akhir periode pengelola mengaku sulit membedakan antara aset tetap dan aset lainnya yang dibeli oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa karena banyaknya barang yang tercantum dalam faktur. Mereka juga kesulitan memperkirakan apakah aset tersebut dapat bertahan selama lebih dari 12

(dua belas) bulan. Contohnya adalah pembelian meubelair pada CV. Intan Permata berupa kursi guru kayu jati dengan harga perolehan Rp 385.875,- sedangkan batasan minimal kapitalisasi meubelair senilai Rp 500.000,-. Berdasarkan kondisi tersebut terjadi ketidaksesuaian antara harga pembelian dan batasan minimal kapitalisasi. Bagaimana perlakuan akuntansi dalam menyelesaikan kondisi tersebut? Apakah meubelair tersebut masuk pos persediaan, aset tetap, atau aset lainnya dalam penyajian neraca?

**C. Rumusan Masalah**

Bagaimana perlakuan akuntansi kapitalisasi aset tetap dan implikasinya terhadap penyajiannya neraca berdasarkan dengan PSAP 01 PP No. 71 Tahun 2010 pada SMK Negeri 2 Blitar?

**D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengevaluasi perlakuan akuntansi kapitalisasi aset tetap dan implikasinya terhadap penyajian neraca berdasarkan PSAP 01 PP No. 71 Tahun 2010 pada SMK Negeri 2 Blitar.

**E. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Penulis, merupakan penelitian yang diajukan guna melengkapi sebagian syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar dan peneliti juga dapat mengetahui tentang pengelolaan dana APBD dalam lembaga pemerintahan.

2. Bagi SMK Negeri 2 Blitar, sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terhadap kapitalisasi aset tetap agar sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
3. Bagi pihak lain, untuk referensi penelitian yang serupa dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya tentang aset tetap.